

WEBINAR: BEDAH BUKU MANAJEMEN PERLINTASAN SEBIDANG

Handoko¹, Yuwono Wiarco²,
Muh. Nurhadi², Sunaryo³, Nanda
Ahda Imron¹, Erifendi
Churniawan¹, Ainun Fikria¹

¹Manajemen Transportasi
Perkeretaapian, Politeknik
Perkeretaapian Indonesia Madiun

²Teknologi Bangunan dan Jalur
Perkeretaapian, Politeknik
Perkeretaapian Indonesia Madiun

³Teknologi Elektro Perkeretaapian,
Politeknik Perkeretaapian Indonesia
Madiun

Article history
Received : 09 Maret 2023
Revised : 17 April 2023
Accepted : 28 April 2023

*Corresponding author
Email : ainun@ppi.ac.id

Abstraksi

Pelaksanaan webinar bedah buku berjudul "manajemen perlintasan sebidang" ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang perlintasan sebidang kereta api kepada stakeholder perkeretaapian dan masyarakat. Perlintasan sebidang selalu menjadi permasalahan yang kompleks dikarenakan sering terjadi kecelakaan di perlintasan sebidang, baik itu di perlintasan sebidang yang resmi maupun tidak resmi, di jaga maupun tidak di jaga. Dengan dilaksanakannya webinar bedah buku ini diharapkan para stakeholder perkeretaapian dan masyarakat umum dapat memahami tentang pengelolaan perlintasan sebidang dari mulai aspek hukum, pengendalian lalu lintas di perlintasan sebidang, pemangku kepentingan dan beberapa kompetensi penjaga perlintasan sebidang. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan teknik seminar berbasis web yang diikuti oleh 521 partisipan yang tergabung dalam kanal Youtube dan platform Zoom Meeting yang pertama-tama dibuka oleh Direktur Jenderal Perkeretaapian, disambung dengan pemaparan oleh penulis, buku tersebut juga diulas secara langsung oleh pembahas dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh partisipan. Seluruh kegiatan dipandu langsung oleh moderator dan disiarkan secara langsung melalui aplikasi Zoom Meeting dan kanal YouTube. Adapun hasil dilakukannya webinar ini dapat dijadikan sebuah pencerahan bagi para stakeholder perkeretaapian dan masyarakat, dan diharapkan mereka dapat mengaplikasikan pengetahuannya untuk melaksanakan perjalanan dengan selamat di perlintasan sebidang kereta api.

Kata Kunci: Webinar Bedah Buku Manajemen Perlintasan Sebidang; Perlintasan Sebidang; Keselamatan di Perlintasan Sebidang.

Abstract

The implementation of a book review webinar entitled "level crossing management" aims to provide insight and knowledge about railroad level crossings to railway stakeholders and the community. Level crossings have always been a complex problem because accidents often occur at level crossings, both official and unofficial level crossings, guarded or unguarded. With the implementation of this book review webinar, it is hoped that railway stakeholders and the general public can understand the management of level crossings starting from legal aspects, traffic control at level crossings, stakeholders and several level crossing guard competencies. This community service was carried out using a web-based seminar technique which was attended by 521 participants through YouTube Channel and Zoom meeting platform that first opened by the Director General of Railways, followed by a presentation by the author, the book was also reviewed directly by the discussants followed by a question and answer session by the participants. All activities are guided directly by the moderator and broadcast live through the Zoom Meeting application and the YouTube channel. The results of this webinar can be used as an enlightenment for railway stakeholders and the community, and it is hoped that they can apply their knowledge to travel safely at railroad crossings.

Keywords: Keywords: Book Review Webinar Level Crossing Management; Railway Transportation Management; Level crossing.

PENDAHULUAN

Transportasi kereta api saat ini menjadi salah satu moda transportasi unggulan yang diminati oleh masyarakat. Pengguna kereta api semakin hari semakin meningkat dikarenakan tingkat ketepatan waktu keberangkatan semakin tinggi. Seiring dengan tingginya mobilitas lalu lintas kereta api semakin tinggi pula tingkat pengamanan perjalanan kereta api khususnya di perlintasan sebidang. Hampir setiap minggu informasi dari media elektronik memberitakan tentang kejadian beberapa kecelakaan di perlintasan sebidang. Saat ini masyarakat masih belum paham siapa sebenarnya yang paling bertanggung jawab pengelolaan perlintasan sebidang. Tanggung jawab keselamatan di perlintasan sebidang bukan hanya urusan institusi yang menangani perkeretaapian saja, melainkan semua pihak yang bersinggungan dengan penyelenggaraan transportasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sinergi para pihak yang mempunyai tugas dan wewenang dalam menangani keselamatan di perlintasan sebidang juga perlu diciptakan agar tercapainya keselamatan transportasi.

Kondisi saat ini masih banyak terdapat perlintasan sebidang yang belum dikelola dengan baik dan mengakibatkan sering terjadinya kecelakaan di perlintasan sebidang. Permasalahan penanganan dan tanggung jawab yang sering terjadi di perlintasan sebidang banyak melibatkan stakeholder baik itu Pemerintah pusat, pemerintah daerah operator maupun masyarakat. Untuk menjamin keselamatan perjalanan kereta api dan keselamatan masyarakat pengguna jalan di perlintasan sebidang, diperlukan manajemen keselamatan perlintasan sebidang antara jalur kereta api dengan jalan. Dalam pengelolaan perlintasan sebidang yang telah beroperasi, perlu diatur mengenai peningkatan keselamatan perlintasan sebidang antara jalur kereta api dengan jalan karena masih banyak terdapat perlintasan sebidang yang belum dikelola dengan baik oleh pihak terkait sehingga mengakibatkan sering terjadi kecelakaan pada perlintasan sebidang.

Penyebab utama kecelakaan di perlintasan sebidang dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya kesadaran mematuhi rambu rambu lalu lintas yang ada di sekitar pintu perlintasan, disamping itu juga dari faktor perilaku disiplin pengguna jalan raya serta banyaknya perlintasan sebidang liar baik itu yang di jaga maupun yang tidak di jaga juga memberikan kontribusi potensi terjadinya kecelakaan di perlintasan sebidang. Oleh karena itu penulis membuat buku manajemen perlintasan sebidang agar masyarakat dapat mengenal tentang perlintasan sebidang yang dapat dilihat dari sisi keselamatan, keamanan baik itu pengguna jalan raya maupun penyelenggara perkeretaapian. Diharapkan dengan dilakukannya webinar bedah buku manajemen perlintasan sebidang dapat memberikan pengetahuan baru tentang perlintasan sebidang

Rationale

Peristiwa kecelakaan yang sering terjadi di perlintasan sebidang menunjukkan bahwa lemahnya pengawasan pengelolaan perlintasan sebidang kereta api, oleh karena itu penulis membuat buku manajemen perlintasan sebidang dan dilakukan webinar bedah buku dalam rangka meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang kereta api. Untuk menyelesaikan masalah kecelakaan di perlintasan sebidang tidaklah mudah, hal ini dikarenakan belum adanya harmonisasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan operator penyelenggara perkeretaapian serta peran masyarakat sekitar perlintasan sebidang (Imron, et.al: 2021). Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dalam rangka hilirisasi ilmu pengetahuan kepada masyarakat umum. Dalam pelaksanaan kegiatan ini menitikberatkan pada sosialisasi keselamatan di perlintasan sebidang dengan referensi utama yaitu buku manajemen perlintasan sebidang (Handoko, et.al: 2023). Dengan adanya buku manajemen perlintasan sebidang diharapkan dapat dijadikan referensi untuk peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang karena jika melihat dari peraturan yang telah dikeluarkan oleh regulator baik itu undang undang, peraturan pemerintah maupun peraturan menteri sebetulnya sudah cukup untuk di jadikan acuan namun implementasi di lapangan masih belum optimal. Oleh karena itu perumusan masalah dari kegiatan ini adalah Bagaimana pengetahuan masyarakat sebelum dan setelah pelaksanaan webinar terhadap manajemen perlintasan sebidang?

METODE PELAKSANAAN

Untuk teknis pelaksanaan pengabdian masyarakat dibagi menjadi tiga tahap diantaranya adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

Tahap Persiapan

Terdapat beberapa tahapan persiapan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kebutuhan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat;
- Menyusun tim pengabdian masyarakat;
- Menentukan metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat, yang ditentukan dengan metode Seminar berbasis Web (Webinar);
- Berkomunikasi dengan pimpinan (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) untuk mendukung acara tersebut;
- Menyiapkan bahan paparan dan buku Manajemen Perlintasan Sebidang yang sudah diterbitkan;
- Menyiapkan Prasarana yang digunakan untuk kelancaran kegiatan Webinar Bedah Buku;
- Menyiapkan flyer/brosur untuk disebar luaskan ke masyarakat umum;
- Gladi bersih dan pengecekan prasarana pendukung kegiatan.



Gambar 1. Persiapan Pengabdian Masyarakat Webinar Bedah Buku "Manajemen Perlintasan Sebidang"

Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan webinar kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan yaitu pembukaan, pemaparan materi, diskusi interaktif, penutupan.

- Pembukaan
Pembukaan Webinar dilaksanakan dengan pembukaan dari pembawa acara dan dilanjutkan dengan sambutan pembuka dari Direktur Jenderal Perkeretaapian serta Direktur Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat secara langsung via Zoom dan Kanal Youtube ppiacid

- Pemaparan Materi
Kegiatan utama dipandu oleh Moderator dan diawali dengan pemaparan oleh pemateri utama untuk menyampaikan ilmu pengetahuan tentang manajemen perlintasan sebidang didukung dengan pemutaran video pendukung sebagai salah satu media penyampaian informasi. Selanjutnya terdapat

sesi pembahasan dan pengulasan terhadap buku Manajemen Perlintasan Sebidang tersebut oleh reviewer.



Gambar 3. Penyampaian Pemaparan dan Pengulasan oleh Reviewer

- c. Diskusi Interaktif
Kegiatan ini diikuti oleh 531 partisipan yang terdiri atas masyarakat perkeretaapian (MASKA), komunitas dan asosiasi Penjaga perlintasan sebidang, Dinas Perhubungan, akademisi di lingkungan Kementerian Perhubungan, dan masyarakat umum yang tergabung dalam platform Zoom Meeting dan kanal YouTube ppiacid. Diskusi dilaksanakan secara interaktif dan langsung ditanggapi oleh pemateri sehingga terjalin komunikasi aktif dan tercipta hilirisasi ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas secara efektif.
- d. Penutupan
Pada saat sesi penutupan, terdapat beberapa testimoni yang disampaikan oleh para partisipan melalui kolom obrolan dan selanjutnya ditutup oleh closing remark dari Penulis buku "Manajemen Perlintasan Sebidang" bahwa penulis siap melakukan diskusi lanjutan melalui email berikut handoko@ppi.ac.id.

PEMBAHASAN

Dengan adanya perangkat hukum yang mengatur tentang perlintasan sebidang antara jalur kereta api dengan jalan maka semestinya kecelakaan di perlintasan dapat di tekan. Di sisi lain tanggung jawab permasalahan di perlintasan sebidang di tangani oleh pihak terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keselamatan perjalanan kereta api dan pengguna jalan raya di perlintasan sebidang menunjukkan bahwa pemerintah dalam hal ini telah menjamin keselamatan perjalanan kereta api dan pengguna jalan raya, namun untuk meningkatkan keselamatan penumpang kereta api, perjalanan kereta api dan pengguna jalan raya diperlukan manajemen keselamatan di perlintasan sebidang antar jalur kereta api dengan jalan. Untuk dapat terlaksananya keselamatan perlintasan di perlintasan sebidang antar jalur kereta api dengan jalan diperlukan pemahaman manajemen perlintasan sebidang (Handoko, et. Al, 2023), meliputi:

- a. Dasar Hukum Perlintasan Sebidang
- b. Perlintasan Sebidang
- c. Penjaga Perlintasan Sebidang
- d. Pendidikan dan Pelatihan Penjaga Perlintasan Sebidang
- e. Pengoperasian Pintu Perlintasan Sebidang
- f. Perjalanan Kereta Api
- g. Kondisi Darurat
- h. Keselamatan di perlintasan Sebidang

Mengingat pentingnya beberapa pembahasan di atas, maka antusiasme masyarakat terhadap webinar ini sangat tinggi, hal ini diindikasikan dengan banyaknya jumlah partisipan serta banyaknya diskusi yang dibangun secara interaktif. Terbukti bahwa kegiatan seperti Webinar ini dapat membuka peluang untuk berbagi wawasan dan pemahaman kepada partisipan terhadap manajemen perlintasan sebidang. Adapun beberapa hal yang disampaikan oleh partisipan dalam kolom obrolan/chat sebagaimana berikut:

"Webinar ini sangat bermanfaat, Pak. Kalau boleh tau, bisa beli buku beli Manajemen perlintasan sebidang ini dimana?"

Hal tersebut mengindikasikan bahwa ketertarikan masyarakat terhadap manajemen perlintasan sebidang sangat tinggi mengingat bahwa banyaknya kecelakaan yang terjadi pada perlintasan sebidang yang mengancam pengguna jalan. Maka, webinar ini merupakan salah satu upaya sosialisasi keselamatan di perlintasan sebidang yang efektif.

Diimbuhi oleh partisipan lain sebagai berikut,

"Izin pak, kami sedang melaksanakan kajian kebijakan tentang penanganan perlintasan sebidang yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan baik akademisi, pelaku bisnis dan masyarakat, mohon izin untuk meminta kontak Bapak"

Dilihat dari beberapa testimoni masyarakat baik akademisi, praktisi, penentu kebijakan bergabung dalam webinar kali ini. Sehingga, webinar ini merupakan pintu pembuka bagi seluruh pemangku kepentingan untuk bertemu dan menjalin kolaborasi baik dalam bentuk *joint research* ataupun untuk tingkat yang lebih tinggi yaitu kajian kebijakan terkait penanganan perlintasan sebidang sehingga akan membuahkan suatu peraturan yang ideal dan aplikatif.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Webinar Bedah Buku "Manajemen Perlintasan Sebidang" ini terbukti efektif sebagai media untuk menyebarkan informasi, mensosialisasikan keselamatan berlalu lintas, menghilirisasi ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas serta membangun jejaring dengan seluruh pemangku kepentingan. Sehingga hal ini perlu dilaksanakan secara *massive* oleh para akademisi sebagai bentuk pengamalan dan hilirisasi ilmu pengetahuan pada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada beberapa pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini berjalan dengan sukses dan berhasil yaitu:

1. Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan yang telah berkenan memberikan *opening remarks* pada kegiatan pengabdian masyarakat ini;
2. Direktur Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang telah memberikan dukungan penuh untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini;
3. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini;
4. Tim IT dan Multimedia PPI Madiun yang berkontribusi dalam penyiaran kegiatan pengabdian masyarakat;
5. Peserta webinar bedah buku "Manajemen Perlintasan Sebidang" yang berpartisipasi aktif;
6. Pihak-pihak terkait yang terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, Wiarco Y.. (2023). Manajemen Perlintasan Sebidang. Nas Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=cCWpEAAAQBAJ>.
- Imron, N. A., & Handoko, H. (2021). "Upaya Meningkatkan Keselamatan Pengguna Jalan di Perlintasan Sebidang Melalui Pendekatan Partisipasi Masyarakat". Madiun Spoor (JPM), 1(2), 25-31.
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6022).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2018 tentang "Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP)".
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2011 tentang "Perpotongan dan/atau Persinggungan Antara Jalur Kereta Api Dengan Bangunan Lain".
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2018 tentang "Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Antara Jalur Kereta Api dengan Jalan".

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor. SK. 407/AJ.401/DRDJ/2018 "tentang Pedoman Teknis Pengendalian Lau Lintas Di Ruas Jalan Pada Lokasi potensi Kecelakaan Di Perlintasan Sebidang Dengan Kereta Api" Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian.